FMI
FORUM MANAJEMEN INDONESIA

PROSIDING
FORUM MANAJEMEN INDONESIA
KE-10

SEMINAR NASIONAL , KONFERENSI, WORKSHOP DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

INNOVATION, TECHNOLOGY AND SOCIAL SCIENCE DALAM ERA DISRUPTION

Universitas Bina Darma

FMI
FORUM MANAJEMEN INDONESIA
KOORDINATOR WILAYAH SUMATERA SELATAN
Palembang, 7 - 8 Nopember2018

MAIN HOST

KOORDINATOR WILAYAH SUMATERA SELATAN
FORUM MANAJEMEN INDONESIA

CO HOST

UNIVERSITAS METHODIST INDONESIA, MEDAN

UNIVERSITAS BINA DARMA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN

UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI CIREBON

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI LEMBAH DEMPO

PROSIDING ABSTRAK

SEMINAR NASIONAL, KONFERENSI, WORKSHOP
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
FORUM MANAJEMEN INDONESIA KE-10

TEMA

INNOVATION, TECHNOLOGY AND SOCIAL SCIENCE
IN DISRUPTION ERA

7 – 8 NOPEMBER 2018
PALEMBANG

FORUM MANAJEMEN INDONESIA
KOORDINATOR WILAYAH SUMATERA SELATAN

PROSIDING ABSTRAK

SEMINAR NASIONAL, KONFERENSI, WORKSHOP
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
FORUM MANAJEMEN INDONESIA KE-10

TEMA
INNOVATION, TECHNOLOGY AND SOCIAL SCIENCE
IN DISRUPTION ERA

Panitia Pelaksana:
Ketua : Dr. Sunda Ariana, M.M., M.Pd
Sekretaris : Sri Porwani, S.E., M.Si
Bendahara : Dr. Choiriyah, S.E., M.Si
Anggota : Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D
Abdullah Rasyid, S.E., M.Si

Reviewer:
Dr. Diah Isnaini, S.E., M.M Universitas Muhammadiyah Palembang
Dr. Omar Hendro, S.E., M.Si Universitas Muhammadiyah Palembang
Dr. Desi Ulpa Anggraini, SE., M.M STIE Rahmaniyah Sekayu

Editor:
Dr. Abdul Basyith., S.E., M.Si Universitas Bina Darma
Dr. Muji Gunarto, S.Si., M.Si Universitas Bina Darma
Fitriya, S.E., M.B.A., Ph.D Universitas Bina Darma
Dr. Choiriyah, S.E., M.Si Universitas Muhammadiyah Palembang

Penerbit:
Forum Manajemen Indonesia
Koordinator Wilayah Sumatera Selatan
Kampus Universitas Bina Darma Lt. 7
Jln. Jenderal Ahmad Yani No. 2
Palembang

ISBN: ISBN 978-602-53291-0-4

9 786025 329104

All Right Reserved.
No part of this publication may be reproduce without written permission of the publisher

BIDANG ILMU

Manajemen Keuangan :

1. Prof. Dr. Muhammad Adam, S.E., M.Si (Universitas Sriwijaya)
2. Prof. Dr. Sulastri M.Kom., M.E. (Universitas Sriwijaya)
3. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D (Universitas Sriwijaya)

Manajemen Sumber Daya Manusia :

1. Prof. Dr. Sulbahri Madjir., S.E., M.M. (Universitas Tridinanti Palembang)
2. Prof. Dr. Wibowo., S.E., M.Phil (Universitas Prof. Dr. Moestopo)
3. Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M. (Universitas Bina Darma)

Manajemen Pemasaran :

1. Prof. Dr. Ratih Hurriyati, M.P. (Universitas Pendidikan Indonesia)
2. Dr. Lin Yan Syah, M.Si (Universitas Bina Darma)
3. Dr. Markoni Badri, S.E., M.B.A (Politeknik Negeri Sriwijaya)

Manajamen Strategic :

1. Dr. Priyono (Universitas Bina Darma)
2. Prof. Dr. Koesnawan, S.E., M.B.A (STIE Ahmad Dahlan)
3. Drs. Isnurhadi, Ph.D (Universitas Sriwijaya)

DAFTAR ISI

COVER 1
MAIN HOST 2
KATA PENGANTAR 5
KETUA FORUM MANAJEMEN INDONESIA KORWIL SUMSEL 7
KETUA FORUM MANAJEMEN INDONESIA PENGURUS PUSAT 8
BIDANG ILMU 9
PEER REVIEWER 10
DAFTAR ISI 11
JADWAL PRESENTASI MANAJEMEN KEUANGAN 42
JADWAL PRESENTASI MANAJEMEN PEMASARAN 61
JADWAL PRESENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA 79
JADWAL MANAJEMEN STRATEGI 99
JADWAL KEWIRAUSAHAN 108
JADWAL EKONOMI ISLAM 114
JADWAL MANAJEMEN PERBANKAN 118
JADWAL MANAJEMEN PENDIDIKAN 124
JADWAL PARIWISATA 127
JADWAL PERPAJAKAN 131
JADWAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 133
JADWAL MANAJEMEN UMUM 136
JADWAL MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI 139
JADWAL MANAJEMEN AGRIBISNIS 141
ABSTRAK 143
MANAJEMEN KEUANGAN 143
SESI I 143
MANFAAT PERUBAHAN SISTEM KEUANGAN DARI SISTEM MANUAL KE KOMPUTERISASI PADA CV. PANDAWA TANI 144
PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN PERSEPSI INVESTOR TERHADAP HARGA SAHAMPERUSAHAAN DALAM INDEKS KOMPAS 100 DI ERA DIGITALISASI 145
KEPEMILIKAN KELUARGA DAN STRUKTUR MODAL DENGAN MODERASI FAMILY CEOPERUSAHAAN NON KEUANGAN DI INDONESIA 146
PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 147

FINANCIAL CHECK UP KEUANGAN KELUARGA UNTUK MEMPERKUAT KESEJAHTERAANKELUARGA ANGGOTA KOPERASI CREDIT UNION JATIMBAR SURABAYA..... 148

PENGUJIAN CHOW-TEST DAN HAUSMAN-TEST UNTUK MENDETEKSI DETERMINAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI 149

PENGEMBANGAN TELAAH DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA KANWIL DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI MALUKU UTARA 150

PENGARUH RETURN ON ASSETS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI..... 151

HOW SIX SIGMA METHODOLOGY CAN IMPROVE THE ACCOUNT RECEIVABLE PERFORMANCE. A CASE IN PT. TRAKINDO UTAMA SURABAYA REGION..... 152

PENGEMBANGAN MODEL KETERKAITAN STOCK RETURNS, PROFITABILITY DAN STRUKTUR MODAL BERBASIS FINANCIAL PERFORMANCE..... 153

ANALISIS KINERJA REKSA DANA SAHAM MENGGUNAKAN METODE TREYNOR-MAZUY DAN HENRIKSSON-MERTON..... 154

ANALISA PENGARUH SUKU BUNGA BANK, NILAI TUKAR RUPIAH/US DOLAR DAN INFLASI TERHADAP INDEK HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA..... 155

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DAN BUMS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 156

PENGARUH MARKET TIMING, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HUTANG 157

PERAN TATA KELOLA PADA KINERJA KEUANGAN CREDIT UNION: STUDI DI JAWA TIMUR..... 158

PENGARUH PROFITABILITAS, FLEKSIBILITAS KEUANGAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL..... 159

PENGARUH DARI PELUANG INVESTASI YANG DITETAPKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA) 160

PENGARUH FREE CASH FLOW MELALUI PERAN KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA 161

PENGARUH DEWAN INDEPENDEN TERHADAP BIAYA HUTANG DENGAN VARIABEL KONTROL : LEVERAGE, KINERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Yang Menerbitkan Obligasi)..... 162

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP BESARNYA DANA SIMPANAN ANGGOTA PADA KOPERASI KREDIT (CU) DI SURABAYA: TINJAUAN ANALISIS PEARLS..... 163

PENANGGALAN JAWA DAN ABNORMAL RETURN 164

MEMBENTUK PERILAKU EKSTRA PERAN MELALUI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT. "XYZ" DI KOTA PALU 443

MENENTUKAN STANDAR KUALIFIKASI TENAGA FASILITATOR LAPANGAN BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) 444

KEBUTUHAN PEGAWAI DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN KABUPATEN BANYUASIN 445

AMUNISI AWAL MENCAPAI CITA-CITA(Studi Kasus Strategi Rekrutmen dan Seleksi Karyawan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta) 446

PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANK UTOMO BATURAJA 447

PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA STAF OPERASI MABES TNI 448

DAMPAK INOVASI PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN DAN PENINGKATAN NILAI PELANGGAN DI STASIUN KERETA Api 449

PENERAPAN SISTEM PENILAIAN SASARAN KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PRABUMULIH 450

PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN PUBLIK PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PRABUMULIH 451

MENGEVALUASI KEPUASAN PEMULIHAN LAYANAN MAHASISWA MELALUI TEORI KEADILAN 452

STRATEGI PENATALAKSANAAN TENAGA PERAWAT UNTUK PENANGGULANGAN PEMASUNGAN DI DINAS KESEHATAN KOTA PALEMBANG 453

MENGUKUR PERBEDAAN WORK -LIFE BALANCE DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT PADA KARYAWAN GENERASI Y DI PERUSAHAAN WILAYAH CIKANDE MODERN SERANG BANTEN DAN WILAYAH CIKUPA MAS TANGERANG BANTEN. 454

PENGUATAN KOMPETENSI POLRI MELALUI SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN 455

KOMPENSASI, MOTIVASI, DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL: EFEKNYA PADA ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR 456

PENGARUH KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA TERHADAP STRES KERJA YANG DIMEDIASI OLEH DUKUNGAN SOSIAL 457

KINERJA PEGAWAI (PEJABAT ESELON IV) PADA DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN KABUPATEN BANYUASIN 458

DISIPLIN APARATUR SIPIL NEGARA PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PRABUMULIH 459

PROFESIONALISME PEGAWAI DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN (PERKIMTAN) KABUPATEN BANYUASIN DALAM PEMBERIAN REKOMENDASI IMB, PIEL BANJIR, SIUJK 460

PENGARUH KOMPETENSI DAN KEPRIBADIAN TERHADAP KINERJA DENGAN DUKUNGAN ATASAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI(Studi Pada Pegawai PT. Perkebunan Nusantara IX Semarang) 461

STRATEGI PENATALAKSANAAN TENAGA PERAWAT UNTUK PENANGGULANGAN PEMASUNGAN DI DINAS KESEHATAN KOTA PALEMBANG

Basa Tiur Mida Siahaan
Sunda Ariana
Ratu Mutialela Caropeboka

Universitas Bina Darma Palembang

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze internal factors and factors external management of nurses in overcoming the management and recommending the management strategies that need to be implemented to complete the treatment. Nurse management factors that occur, internally include not setting the standard of mental nursing care, nursing staff education is not in accordance with applicable regulations, double duty burden given by the leader and the absence of a safeguard management guide that will be used as an implementation guide, while external factors include the number of people with mental disorders will increase community stigma against mental disorders, families who cover themselves in dealing with the problem of mental disorders, the choice of practice to cope with mental disorders. influential in overcoming storage. The analysis technique used in analyzing the influential factors in this study is the SWOT analysis approach

Keywords: Management of Personnel, Nurses, Overcoming Control.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal penatalaksanaan tenaga perawat dalam penanggulangan pemasungan dan merekomendasikan kepada manajemen strategi yang perlu dilaksanakan untuk menyelesaikan tatalaksana tersebut.Faktor penatalaksanaan perawat yang terjadi, secara internal meliputi belum penetapan standar asuhan keperawatan jiwa, pendidikan tenaga perawat tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, beban tugas ganda yang diberikan pimpinan dan belum adanya pedoman penanggulangan pemasungan yang akan dipergunakan sebagai petunjuk pelaksanaan, sedangkan faktor secara eksternal meliputi jumlah pengidap gangguan jiwa akan meningkat, stigma masyarakat terhadap masalah gangguan jiwa, keluarga yang menutup diri dalam menghadapi masalah gangguan jiwa ini, pilihan praktek pemasungan untuk mengatasi gangguan jiwa. berpengaruh dalam penanggulangan pemasungan. Tehnik analisis yang digunakan dalam menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian ini yaitu pendekatan analisis SWOT.

Kata Kunci : Penatalaksanaan Tenaga, Perawat, Penanggulangan Pemasungan.

STRATEGI PENATALAKSANAAN TENAGA PERAWAT UNTUK PENANGGULANGAN PEMASUNGAN DI DINAS KESEHATAN KOTA PALEMBANG

BASA TIUR MIDA SIAHAAN[1)], SUNDA ARIANA[2)], RATU CAROPEBOKA[3)]
[1),2),3)] Program Studi Manajemen S2 Program Pascasarjana Universitas Bina Darma Palembang
Email:btmidai@gmail.com [1)];sunda_ariana@.binadarma.ac.id[2)]; dan rabin.zainal@binadarma.ac.id [3)]

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze internal factors and factors external management of nurses in overcoming the management and recommending the management strategies that need to be implemented to complete the treatment. Nurse management factors that occur, internally include not setting the standard of mental nursing care, nursing staff education is not in accordance with applicable regulations, double duty burden given by the leader and the absence of a safeguard management guide that will be used as an implementation guide, while external factors include the number of people with mental disorders will increase community stigma against mental disorders, families who cover themselves in dealing with the problem of mental disorders, the choice of practice to cope with mental disorders. influential in overcoming storage. The analysis technique used in analyzing the influential factors in this study is the SWOT analysis approach.

Keywords: Management of Personnel, Nurses, Overcoming Control.

1. PENDAHULUAN

Gangguan jiwa merupakan satu dari 12 indikator keluarga sehat menjadi perhatian dan harus segera diatasi secara tepat sehingga dapat mendukung keberhasilan program Indonesia sehat yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan berdasarkan Permenkes RI nomor 39 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan program Indonesia dengan pendekatan keluarga.

Berdasarkan laporan program bebas pasung Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016, ODGJ yang dipasung oleh keluarga berjumlah 385 jiwa. Satu dari beberapa provinsi tersebut adalah Pemerintah daerah Sumatera Selatan menjadikan tahun 2018 melaksanakan Sumsel Bebas Pasung dengan diterbitkan untuk dilakasanakan yaitu peraturan Gubernur Sumatera Selatan nomor 36 tahun 2015 tentang penanggulangan pemasungan ODGJ.

Puskesmas sebagai unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kota Palembang yang telah memenuhi syarat ketenagaan sebanyak 14 unit sedangkan 25 unit belum memenuhi syarat ketenagaan minimal. (Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Palembang 2017-2019). Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan baik dalam maupun luar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Perawat diwajibkan memiliki surat tanda registrasi (STR) sebagai bukti tertulis dan pencatatan resmi yang dikeluarkan majelis tenaga kesehatan Indonesia (MTKI).

Fakta dilapangan, perawat yang bekerja di Puskesmas mengeluh bahwa beban kerja yang dijalankan terlalu banyak sehingga mereka tidak dapat fokus dan merasa kewalahan untuk memberikan pelayanan kesehatan jiwa dasar yang mana membutuhkan waktu cukup lama dan panjang. Hal ini pun jangan menjadi penghalang bagi petugas sehingga kegiatan penanggulangan pemasungan terabaikan.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada terkait dengan penanggulangan pemasungan maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah jumlah dan kualitas tenaga kesehatan yang tidak merata, belum tersedia tenaga yang berkompeten untuk memberikan pelayanan dasar kesehatan jiwa seperti perawat kesehatan jiwa, seluruh tenaga perawat yang ada di Puskesmas belum mendapatkan pelatihan untuk kompetensi perawat jiwa, beban kerja perawat yang belum fokus pada asuhan keperawatan kesehatan jiwa pada setiap Puskesmas di kota Palembang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana strategi penatalaksanaan tenaga perawat untuk penanggulangan pemasungan di dinas kesehatan kota Palembang?.

2. KAJIAN LITERATUR

Kesehatan Jiwa dimaknai sebagai kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Setiap individu ODGJ berpotensi mengalami gangguan jiwa atau disabilitas psikososial yang berpengaruh pada gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan seperti depresi, bipolar disorder, skizofrenia, dan katatonia.

Penanggulangan pemasungan meliputi berbagai upaya pencegahan, dan penanggulangan pemasungan baik yang terjadi pada fase pencegahan pemasungan (pra-pemasungan), saat pemasungan (fase penanganan pemasungan), dan pasca pemasungan (fase rehabilitasi pasca pemasungan).

Manajemen strategi adalah seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan (David, 2011:6). Manajemen strategis mengkombinasikan aktivitas-aktivitas dari berbagai bagian fungsional suatu bisnis untuk mencapai tujuan organisasi.

Sumber daya manusia mempunyai peran yang semakin penting untuk membentuk organisasi yang mempunyai daya saing tinggi dalam zaman globalisasi yang terus berlangsung. Pihak manajemen harus memberikan perhatian pada pelaksanaan manajemen sumber daya manusia berbasis komptensi agar dapat memiliki sumber daya manusia yang handal sehingga mampu mempersembahkan sumbangan dalam menghasilkan nilai tambah yaitu pencapaian tujuan organisasi dan keberhasilan bisnis perusahaan, yang merupakan nilai tambah bagi organisasi/perusahaan (Sedarmayanti, 2016).

Menurut Amstrong (1994), dalam Lena Ellitan dan Lina Anatan (2009) berpendapat bahwa pengelolaan kinerja merupakan proses yang dikendalikan oleh manajer Lina dengan tujuan meningkatkan kinerja organisasi, team work, dan individu. Dalam pengelolaan kinerja, manajer bekerja sama dengan karyawan untuk menetapkan tujuan penilaian, mengarahkan kinerja,

memberikan feedback, mengevaluasi kinerja tersebut dan memberikan penghargaan kepada karyawan. Realisasi aktivitas tersebut mendukung keberhasilan perusahaan pasa masa mendatang (Campbell & Garfinkel, 1996, dalam Lena Ellitan & Lina Anatan, 2009).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah untuk menghasilkan strategi penatalaksanaan bebas pasung melalui pembinaan dan pelayanan perawatan yang diberikan oleh dinas kesehatan terhadap bebas pasung di kotamadya Palembang dengan menggunakan pendekatan proses. Kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

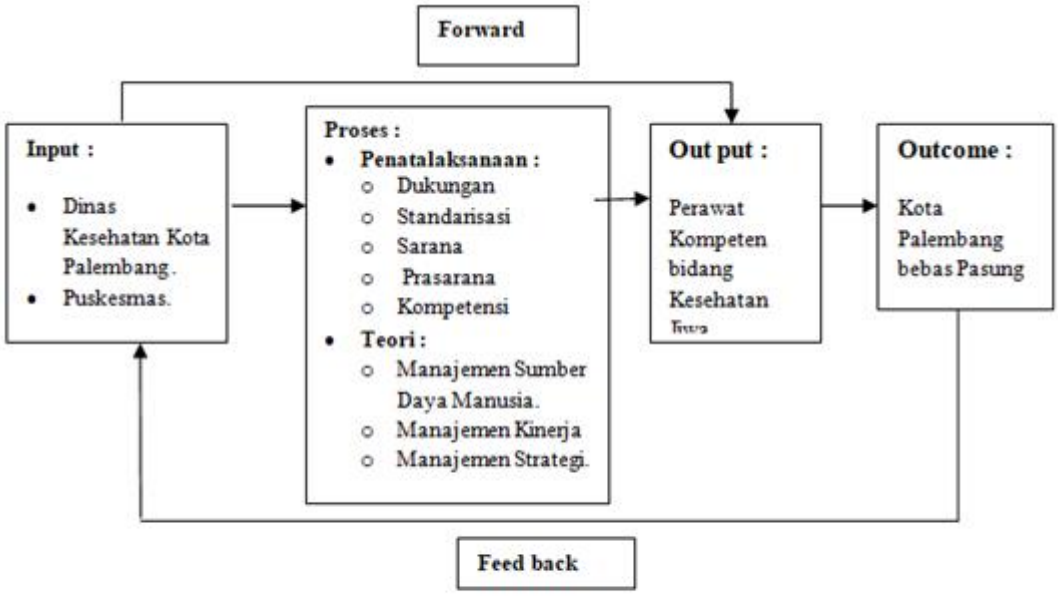

Sumber : Rekayasa peneliti, 2017

Keterangan gambar :

→ : hubungan

Menurut kerangka berpikir tersebut, maka fokus penelitian ini yaitu pada penatalaksanaan Dinas kesehatan terhadap bebas pasung pada orang dengan gangguan jiwa pada wilayah kerja Dinas Kesehatan kotamadya Palembang. Berdasarkan hal ini maka peneliti akan menggunakan data dan informasi yang diperoleh dan selanjutnya dianalisis dari data dan informasi tersebut sehingga akan menemukan suatu strategi penatalaksanaan yang tepat dalam mewujudkan program Sumatera Selatan Bebas Pasung 2018.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapat dari 3 sumber informasi kunci bekerja sebagai perawat yang memberikan pelayanan kesehatan jiwa dasar yaitu ditemukannya satu orang perawat belum memenuhi kompetensi sebagai perawat vokasi yakni perawat yang memiliki latar belakang pendidikan minimal diploma tiga keperawatan.

Seluruh perawat yang bertugas dalam pelayanan kesehatan jiwa dasar di Puskesmas belum memiliki sertifikat pelatihan asuhan keperawatan kesehatan jiwa sehingga dalam memberikan pelayanan tidak menggunakan standar asuhan keperawatan sesuai dengan ketetapan yang berlaku.

Beban kerja yang diberikan oleh pimpinan Puskesmas kepada perawat dengan membagi habis tugas-tugas yang ada sehingga perawat sebagai sarana petugas tidak fokus dalam pelayanan kesehatan jiwa dasar khususnya dalam penanggulangan pemasungan.

Prasarana yang harus dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam kegiatan penanggulangan pemasungan adalah belum adanya petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis penanggulangan pemasungan yang dijadikan panduan dalam rangka upaya penanggulangan pemasungan di wilayah kerja Puskesmas.

Hasil analisis strategi dengan pendekatan SWOT didapatkan bahwa penatalaksanaan tenaga perawat di Dinas Kesehatan Kota Palembang berada di kuadran tiga yang maknanya pada keadaan lemah akan tetapi sangat berpeluang.

Berdasarkan hasil analisis dengan pendekatan SWOT maka Dinas Kesehatan Kota Palembang perlu mengubah strategi agar dapat melakukan kegiatan penanggulangan pemasungan secara optimal yaitu melalui Pelatihan asuhan keperawatan kesehatan jiwa, pendidikan berkelanjutan, pelatihan penghitungan beban kerja dan menetapkan petunjuk pelaksanaan penanggulangan pemasungan.

Pekerjaan yang dilakukan dengan tingkat pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan isi kerja akan mendorong kemajuan setiap usaha yang pada gilirannya akan juga meningkatkan pendapatan, baik pendapatan perorangan, kelompok maupun pendapatan nasional.

Penataan pendidikan keperawatan berkelanjutan merupakan syarat penting dalam mempercepat profesionalisasi keperawatan, karena melalui pendidikan berkelanjutan keperawatan akan selalu berkembang dan terarah dalam mengembangkan spesialisasi atau tingkat kekhususan dalam profesi keperawatan.

Tugas Pokok Perawat melaksanakan asuhan keperawatan dan evaluasi keperawatan, dan melakukan kunjungan pembinaan individu/ keluarga/ masyarakat. Tugas Tambahan Perawat membuat Laporan kegiatan bulanan, menghadiri pertemuan, membimbing siswa perawat. Upaya untuk dapat memberikan kepuasan kerja bagi perawat dibutuhkan cara agar perawat sendiri mengetahui seberapa besar jumlah beban kerja dan capaian kinerja sehingga akan memotivasi rasa tanggung jawab perawat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadany

5. KESIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah strategi penatalaksanaan tenaga perawat untuk penanggulangan pemasungan adalah pelaksanaan pelatihan asuhan keperawatan kesehatan jiwa sebagai profesionalitas perawat dan juga sekaligus dapat menetapkan penggunaan asuhan keperawatan kesehatan jiwa untuk memberikan pelayanan yang berkuaalitas.

Pendidikan berkelanjutan diberikan kepada perawat yang belum memenuhi kompetensi yang telah ditetapan oleh peraturan yang berlaku sehingga Puskesmas memiliki sumber daya manusia yang kompeten.

Pelatihan penghitungan beban kerja yang mana melibatkan seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan jiwa dasar.

Menetapkan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis untuk kegiatan penanggulangan pemasungan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan ini sehingga seluruh petugas yang terlibat dapat memahami dan mengerjakan tugas-tugas yang terdapat dalam petunjuk tersebut.

6. DAFTAR PUSTAKA

Budi Anna Keliat, Ria Utami Panjaitan,Novy Helena C.D. 2006. *Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Kedokteran EGC.

Fred R. David. 2011. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta : Salemba Empat.

Irmansyah 2006. *Alokasi dana untuk penyakit jiwa hanya 1 %*. Diambil pada tanggal 13 November 2017 dari http://www.depkes.go.id.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 406/Menkes/SK/VI/2009 *Tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Jiwa Komunitas* Riduwan. 2003.

Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan..

Kementerian Kesehatan 2014. *Stop Stigma dan Diskrimanasi Terhadap orang dengan Gangguan Jiwa*. Diambil pada tanggal 13 November 2017 dari http://www.ijmhs.com/content/2/1/8.

FMI | FORUM MANAJEMEN INDONESIA

FMI 10 PALEMBANG
FORUM MANAJEMEN INDONESIA

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Dr. Sunda Ariana, M.M., M.Pd.

Sebagai

PEMAKALAH

Pada

SEMINAR NASIONAL DAN KONFERENSI FORUM MANAJEMEN INDONESIA KE-10

"Innovation, Technology and Social Science in Disruption Era"

Palembang, 7 - 8 Nopember 2018

Ketua FMI Pusat,	Ketua FMI Korwil SumSel,	Ketua Panita,
Sri Gunawan, DBA	Dr. Muji Gunarto, S.Si, M.Si	Dr. Sunda Ariana, M.Pd., MM.

Co-Host :

Universitas Bina Darma